

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi: 1) jenis dan pendekatan penelitian; 2) prosedur penelitian; 3) instrumen penelitian; 4) tempat dan waktu penelitian; 5) populasi dan sampel; 6) teknik pengumpulan data; 7) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK, (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Menurut Suharsimi Arikunto” Penelitian Tindakan Kelas pada dasarnya merupakan pengembangan penelitian tindakan (Action Research). PTK dilakukan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain.” Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi dan lain-lain.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kolaboratif partisipatoris yaitu kerjasama antara peneliti dengan praktisi yang ada di lapangan yaitu guru, dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi dan lain-lain sebagaimana dikemukakan oleh Hord.

Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam

Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari *generalisasi*

3.2 Prosedur Penelitian

Setiap awal siklus dimulai dengan tahap perencanaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengadakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan setelah melihat dan mengamati keadaan pembelajaran sebenarnya di lapangan. Rencana kegiatan ini didapat setelah diadakan diskusi antara

peneliti dan kolaborator. Adapun kegiatan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

3.2.1. Membuat pemetaan, silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

3.2.2. Guru merancang skenario pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

3.2.3. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana proses belajar mengajar di kelas berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Mojosari yang berjumlah 32 peserta didik. Penelitian ini difokuskan pada proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, kinerja guru, aktivitas peserta didik, dan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar ahli berisi permasalahan-permasalahan yang akan didiskusikan oleh kelompok ahli, tugas membaca, tes evaluasi akhir pertemuan, dan lembar observasi. Instrumen yang diberikan berisi masalah yang kerap dihadapi para peserta didik. Soal-soal tersebut berupa soal uraian. Sebelum alat evaluasi digunakan, dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk memperoleh butir soal yang baik dan data yang akurat. Dari hasil tes uji coba, dihitung validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari masing-masing soal, kemudian digunakan untuk mengambil data.

Perlu disadari pula bahwa prosedur penelitian bukan sekedar rencana kerja. Tujuan utama prosedur penelitian ialah untuk membantu penelitian bukan sekedar rencana kerja. Tujuan utama prosedur penelitian ialah untuk membantu peneliti agar terhindar dari data yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan pertanyaan penelitian. Ini perlu ditegaskan karena sering ditemukan peneliti memperoleh data yang tidak ada hubungannya dengan pertanyaan dengan fokus penelitian sehingga kesimpulan penelitian tidak menjawab pertanyaan yang diajukan.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:148) instrumen penelitian adalah suatu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

3.3.1 Peneliti

Penelitian sebagai instrumen penelitian, maksudnya yaitu peneliti sebagai perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan hasil penelitian.

3.3.2 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi memuat langkah-langkah pembelajaran PPKn sesuai dengan ketentuan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

3.3.3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi tentang aktivitas pembelajaran yang berlangsung di dalam yang dilakukan observer.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mojosari yang berada di Ds Modopuro, Mojosari Mojokerto. Memilih tempat penelitian tersebut dilakukan karena sekolah tersebut memiliki peserta didik yang berbakat dan bisa membuat agar peserta didik tersebut bisa menggunakan model pembelajaran dapat dengan baik. Selain itu juga lokasi sekolah tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah dalam memperoleh data.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2018 sampai selesai akhir Maret 2018

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. yang berada di SMPN 2 Mojosari

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peserta didik kelas IX.A dan guru mata pelajaran PPKn.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dan berikut berdasarkan keterangan di bawah ini:

3.6.1 Observasi Partisipasi

Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Observasi partisipan ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono,2017:458)

3.6.2 Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatat.

3.6.3 Dokumentasi

Selain melalui observasi, informasi juga bisa diperoleh dari hasil wawancara tanya jawab yang fakta dalam bentuk catatan serta berupa arsip foto, dokumen dari guru PPKn, data-data peserta didik yang

diperoleh dari Lembaga Sekolah. Menurut Zuriah (2009:191), Dokumentasi didefinisikan sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian di SMPN 2 Mojosari.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan kelas akan dianalisis untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan keberhasilan pada saat menggunakan metode Jigsaw pada materi mengenal sistem pemerintahan pusat. Adapun hal-hal yang perlu didiskusikan pada saat menganalisis yaitu:

3.7.1 Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat, kekurangan yang ada selama proses pembelajaran, kemajuan yang telah dicapai siswa, dan rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.